

**PENGARUH MEDIA SOSIAL FACEBOOK TERHADAP
PSEUDOSAINS MASYARAKAT BANDUNG RAYA MENGENAI
VAKSIN COVID-19**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Sosiologi*

SKRIPSI



Oleh
Tresa Febrianita

NIM 1806010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021**

HAK CIPTA

**PENGARUH MEDIA SOSIAL FACEBOOK TERHADAP
PSEUDOSAINS MASYARAKAT BANDUNG RAYA MENGENAI
VAKSIN COVID-19**

Oleh

Tresa Febrianita

NIM 1806010

Disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan
Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia

©Tresa Febrianita

Universitas Pendidikan Indonesia

2022

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian
dengan cetak ulang, *difotocopy*, atau cara lainnya tanpa seizin penulis

LEMBAR PENGESAHAN

TRESA FEBRIANITA

**PENGARUH MEDIA SOSIAL FACEBOOK TERHADAP PSEUDOSAINS
MASYARAKAT BANDUNG RAYA MENGENAI VAKSIN COVID-19**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Wilodati, M.Si.
NIP: 196801141992032002

Pembimbing II



Fajar Nugraha Asyahidda, M.Pd.
NIP: 199202152019031018

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D.
NIP: 196804031991032002

LEMBAR PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Juli 2022

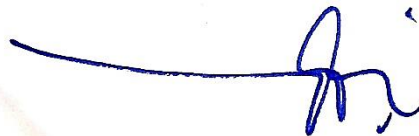
Panitia ujian siding terdiri atas

Ketua : Dekan FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia
Prof. Dr. Agus Mulyana, M.Hum.
NIP. 196608081991031002

Sekretaris : Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi
Dra. Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D.
NIP. 196804031991032002

Penguji :

Penguji I



Prof. Dr. H. Cecep Darmawan, S.Pd., S.IP., S.H., M.H., M.Si.

NIP. 196909291994021001

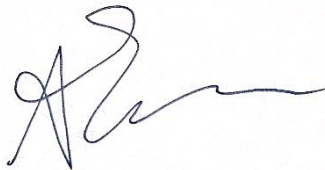
Penguji II



Dr. Siti Nurbayani K., M.Si.

NIP. 197007111994032002

Penguji II



Mirna Nur Alia Abdullah, S.Sos., M.Si.

NIP. 1983303122010122008

LEMBAR PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “PENGARUH MEDIA SOSIAL FACEBOOK TERHADAP MASYARAKAT BANDUNG RAYA MENGENAI VAKSIN COVID-19” beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam kaidah keilmuan. Atas pernyataan tersebut, saya menanggung resiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Tresa Febrianita

NIM 1806010

**PENGARUH MEDIA SOSIAL FACEBOOK TERHADAP *PSEUDOSAINS*
MASYARAKAT BANDUNG RAYA MENGENAI VAKSIN COVID-19**

Tresa Febrianita

NIM 1806010

Abstrak

Selama pandemi, pemerintah berupaya mengadakan program vaksinasi untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 yang sempat melonjak tinggi. Namun, virus ini juga semakin berbahaya karena sepanjang tahun juga diimbangi dengan pemberitaan yang keliru atau hoaks mengenai virus corona yang tak kalah gencar tersebar di hampir seluruh media sosial, termasuk pemberitaan mengenai vaksinnya. Salah satu permasalahan dalam pemberitaan mengenai vaksin yaitu banyaknya informasi di media sosial Facebook yang mengandung pseudosains mengenai Covid-19 dan vaksinnya. Pseudosains mengenai vaksin yang dikemas dalam informasi se-ilmiah mungkin di media sosial dapat menancabkan pemahaman atau keyakinan yang salah pada masyarakat terhadap adanya vaksin Covid-19 dan berpotensi menimbulkan sikap menentang kebijakan mengenai vaksinasi dan aturan protokol yang sudah dibuat pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial Facebook terhadap timbulnya pseudosains mengenai vaksin pada masyarakat Bandung Raya. Adapun pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dalam penelitian ini media sosial Facebook memiliki pengaruh sebanyak 44% terhadap timbulnya pseudosains mengenai vaksin pada masyarakat Bandung Raya, tingkat pseudosains mengenai vaksin pada masyarakat Bandung Raya menunjukkan pada kategori sedang yang artinya pseudosains mengenai virus corona dan vaksinnya tidak begitu menjamur di masyarakat, dan tingkat intensitas masyarakat Bandung Raya melihat informasi pseudosains mengenai vaksin Covid-19 di Facebook menunjukkan berada pada kategori sedang, yang berarti masyarakat tidak sedang diserang oleh isu pseudosains mengenai Covid-19.

Kata kunci: Media sosial Facebook, Pseudosains, Vaksin Covid-19

***THE INFLUENCE OF FACEBOOK ON THE PSEUDOSCIENCE OF BANDUNG
RAYA COMMUNITY ABOUT COVID-19 VACCINE***

Tresa Febrianita

NIM 1806010

Abstract

During the pandemic, the government tried to hold a vaccination program to reduce the spread of the Covid-19 virus which had soared. However, this virus is also increasingly dangerous because throughout the year it is also balanced with false news or hoaxes about the corona virus which are no less intensively spread in almost all social media, including news about the vaccine. One of the problems in reporting on vaccines is the large amount of information on social media Facebook that contains pseudoscience about Covid-19 and its vaccine. Pseudoscience about vaccines that is packaged in as scientific information as possible on social media can lead to a wrong understanding or belief in the public about the existence of a Covid-19 vaccine and has the potential to lead to attitudes against policies regarding vaccination and protocol rules that have been made by the government. This study aims to determine how much influence Facebook social media has on the emergence of pseudoscience regarding vaccines in the people of Bandung Raya. The approach in this study is to use a quantitative survey method through a questionnaire. The results of the study revealed that in this study Facebook social media had an influence of 44% on the emergence of pseudoscience regarding vaccines in the people of Bandung Raya, the level of pseudoscience regarding vaccines in the people of Bandung Raya showed in the moderate category which means that pseudoscience about the corona virus and its vaccines is not so widespread in the community, and the intensity level of the people of Bandung Raya seeing pseudoscience information about the Covid-19 vaccine on Facebook shows that it is in the moderate category, which means that people are not being attacked by pseudoscience issues regarding Covid-19.

Keywords: *Facebook, Pseudoscience, Covid-19 vaccine*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbila'lamin, puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, berkah dan karunia-Nya sehingga dengan ini peneliti dapat menyelesaikan tugas akhirnya dalam bentuk skripsi dengan judul “**Pengaruh Media Sosial Facebook terhadap Pseudosains Masyarakat Bandung Raya mengenai Vaksin Covid-19**”. Salawat serta salam pun senantiasa kami curah limpahkan kehadirat nabi dan rasul kita Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para umatnya hingga akhir zaman, Aamiin.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia. Selain itu dengan adanya skripsi ini dapat menambah wawasan peneliti serta pembaca mengenai pengaruh media soisal Facebook terhadap pseudosains masyarakat Bandung Raya mengenai vaksin Covid-19.

Selama pandemi, fenomena maraknya bermunculan berita hoax yang mengandung pseudosains mengenai vaksin Covid-19 marak tersebar di media sosial khususnya Facebook dan menjadi suatu kekhawatiran tersendiri bagi peneliti akan terjadinya suatu perilaku menentang kebijakan pemerintah dan munculnya gerakan kaum anti vaksin di media sosial. Namun, selain itu peneliti juga menemukan hal lain seperti banyaknya masyarakat yang terjebak dalam pemberitaan media yang tidak ilmiah namun banyak dipercayai dan telah menjadi pseudosains masyarakat terhadap vaksin Covid-19. Sehingga peneliti ingin mengetahui apakah masyarakat Bandung Raya yang aktif bersosial media memiliki perilaku atau pola pikir pseudosains mengenai vaksin Covid-19.

Penulis sangat menyadari bahwa penelitan ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti berharap adanya kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk dijadikan landasan perbaikan yang berguna bagi pembangunan ilmu pengetahuan penulis selanjutnya. Akhir kata penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sangat berguna, menjadi sumber pengetahuan bagi semua kalangan dan juga menjadi masukan pada penelitian selanjutnya.

Bandung, Agustus 2022

Tresa Febrianita

NIM. 1806010

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada saat penyusunan skripsi ini, penulis melewati banyak kendala dan hambatan. Tanpa adanya dorongan, bantuan, bimbingan, arahan dan saran dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung, maka skripsi ini tidak mungkin akan selesai dengan baik. Untuk itu penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih serta penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis, dan juga:

1. Mamah, Bapak dan adik-adik tersayang (Iva, Vanissa, Savira) yang telah banyak sekali memberikan dukungan baik secara moril maupun materil terlebih diakhir-akhir peneliti menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A. selaku Rektor UPI yang telah melaksanakan tugas nya dengan baik dan membuat kebijakan yang baik pula, sehingga univertitas ini dapat terus berkembang.
3. Dr. Agus Mulyana, M.Hum. selaku Dekan FPIPS UPI yang telah melaksanakan tugas dan membuat kebijakan yang sangat baik. Sehingga Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dapat terus berkembang dengan baik.
4. Dr. Siti Komariah, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah melaksanakan tugas serta memberikan kebijakan dengan baik, sehingga Program Studi Pendidikan Sosiologi dapat terus berkembang dengan baik.
5. Dr. Wilodati, M.Si., selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan ketelatenan, serta selalu dapat meluangkan waktu untuk memberikan dorongan, bimbingan, saran yang sangat bermanfaat dalam penelitian ini.
6. Fajar Nugraha Asyahidda, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, ketelitian, serta dorongan dan arahan yang sangat membantu dan memotivasi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Muhammad Nur Imanulyaqin, S.Pd. yang selalu menemani, mengingatkan, memberi arahan dan mendengarkan setiap keluhan penulis sehingga penulis mendapatkan kekuatan untuk selalu bertahan dan menyelesaikan skripsi tepat waktu.

8. Sahabat-sahabat terbaik penulis, Ernawati, Vina A, Amelia Sholihah, Sulis, dan Eva yang selalu mendukung dengan caranya masing-masing serta memberikan dorongan, memotivasi dan mendo'akan penulis selama penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Pendidikan Sosiologi 2018 yang telah berbagi suka dan duka selama penulis berkuliah di UPI.
10. Seluruh keluarga besar HMPS yang telah memberikan pengalaman berorganisasi sehingga penulis bisa terus berkembang.
11. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis cantumkan satu-persatu atas bantuan yang telah diberikan. Penulis memohon maaf karena tidak dapat membalas kebaikan semua orang yang telah membantu penulis.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	3
LEMBAR PENGUJI.....	4
Abstrak.....	6
KATA PENGANTAR.....	8
UCAPAN TERIMAKASIH.....	10
DAFTAR ISI.....	12
DAFTAR TABEL.....	15
DAFTAR LAMPIRAN.....	20
PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang.....	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	Error! Bookmark not defined.
1.4.2 Manfaat Kebijakan.....	Error! Bookmark not defined.
1.4.3 Manfaat Praktik.....	Error! Bookmark not defined.
1.4.4 Manfaat Isu dan Aksi Sosial.....	Error! Bookmark not defined.
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
KAJIAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Konsep Media sosial.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1. Karakteristik media sosial.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 <i>Facebook</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2 Konsep Pseudosains.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Perbedaan Pseudosains dan Sains.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Ciri-ciri Umum Pseudosains.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Teori Jarum Hipodermik.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.1 Aspek dalam Teori Jarum Hipodermik.....	Error! Bookmark not defined.

2.4 Paradigma <i>Post Truth</i>	Error! Bookmark not defined.
2.4.1 Ragam Teknik atau Modus dalam <i>Post Truth</i>	Error! Bookmark not defined.
2.5 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.6 STATE OF THE ART	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 DESAIN PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 PARTISIPAN DAN LOKASI PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.3. Populasi dan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	Error! Bookmark not defined.
3.5. Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Instrumen Variabel Media Sosial <i>Facebook</i>	Error! Bookmark not defined.
3.4.2 Intrumen Variabel Pseudosains	Error! Bookmark not defined.
3.6 Proses Pengembangan Instrumen.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.1 Uji Validitas.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.2 Uji Reliabilitas.....	Error! Bookmark not defined.
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.7.1 Kuesioner atau Angket.....	Error! Bookmark not defined.
3.7.2 Observasi	Error! Bookmark not defined.
3.7.3 Studi Literatur.....	Error! Bookmark not defined.
3.7.4 Studi Dokumentasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.7.5 Prosedur Penelitian dan Statistik.....	Error! Bookmark not defined.
3.8. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.8.1 Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
3.8.2 Uji Linearitas	Error! Bookmark not defined.
3.8.3 Regresi Linear Sederhana	Error! Bookmark not defined.
3.8.4 Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
3.8.5 Analisis Koefisien Determinasi.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.

4.1	Temuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1	Deskripsi Umum Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.1	Sejarah Singkat Bandung Raya	Error! Bookmark not defined.
4.1.2	Deskripsi Data Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.1	Karakteristik Data Responden.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.2	Tanggapan Masyarakat Bandung Raya terhadap Media Sosial <i>Facebook</i> sebagai Media Penyebaran Informasi mengenai Vaksin Covid-19	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.3	Tanggapan Masyarakat Bandung Raya terhadap Pseudosains mengenai Vaksin Covid-19 yang Banyak Tersebar di <i>Facebook</i>	Error! Bookmark not defined.
4.1.3	Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
4.1.3.1	Transformasi Data.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.3.2	Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
4.1.3.3	Uji Linearitas	Error! Bookmark not defined.
4.1.3.4	Uji Regresi Linear Sederhana.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.3.5	Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
4.1.3.6	Uji Kontribusi (Koefisien Determinasi)...	Error! Bookmark not defined.
4.2	PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.2.1	Pengaruh Media Sosial <i>Facebook</i> terhadap Pseudosains Masyarakat Bandung Raya Mengenai Vaksin Covid-19	Error! Bookmark not defined.
4.2.2	Tingkat Pseudosains Masyarakat Bandung Raya mengenai Vaksin Covid-19	Error! Bookmark not defined.
4.2.3	Tingkat Intensitas Masyarakat Bandung Raya Melihat Informasi Pseudosains Mengenai Vaksin Covid-19 di <i>Facebook</i>	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI		Error! Bookmark not defined.
Daftar Pustaka.....		21
LAMPIRAN		Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Sains dan Pseudosains.....	13
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3. 1 Tabel Populasi Bandung Raya.....	34
Tabel 3.2 Definisi Operasional.....	36
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen mengenai Media Sosial Facebook.....	43
Tabel 3.4 Penyekoran Instrumen Variabel Media Sosial Facebook.....	46
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen mengenai Pseudosains.....	48
Tabel 3.6 Penyekoran Instrumen Variabel Pseudosains.....	51
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Media Sosial Facebook.....	53
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Variabel Pseudosains.....	54
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Media Sosial Facebook.....	61
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pseudosains.....	62
Tabel 4.1 Frekuensi Tahun Kelahiran.....	67
Tabel 4.2 Persentase Tahun Kelahiran.....	68
Tabel 4.3 Frekuensi Domisili.....	69
Tabel 4.4 Persentase Domisili.....	69
Tabel 4.5 Frekuensi Jenis Kelamin.....	70
Tabel 4.6 Persentase Jenis Kelamin.....	70
Tabel 4.7 Frekuensi Tingkat Pendidikan.....	71
Tabel 4.8 Persentase Tingkat Pendidikan.....	71
Tabel 4.9 Frekuensi Status Vaksinasi.....	72
Tabel 4.10 Persentase Status Vaksinasi.....	73
Tabel 4.11 Lama Menggunakan Facebook dalam Sehari.....	74

Tabel 4.12 Menggunakan Facebook sebagai Media dalam Mencari Informasi tentang Vaksin Covid-19.....	75
Tabel 4.13 Menyebarkan informasi mengenai vaksin Covid-19 yang didapatkan di Facebook kepada orang lain.....	76
Tabel 4.14 Mempercayai setiap informasi mengenai vaksin Covid-19 di Facebook.....	76
Tabel 4.15 Menyukai (Memberikan Tanda Like) pada Postingan Facebook mengenai Vaksin Covid-19.....	76
Tabel 4.16 Mencaritahu Kembali (<i>re-check</i>) Kebenaran Informasi mengenai Vaksin Covid-19 yang Ditemukan di Facebook.....	77
Tabel 4.17 Mencantumkan Sumber Informasi mengenai Vaksin Covid-19 Ketika akan Disebarkan kepada Orang Lain.....	78
Tabel 4.18 Menemukan Postingan yang Memperdebatkan Vaksin Covid-19 di Facebook.....	78
Tabel 4.19 Menemukan Postingan yang Mengarah kepada Kontra/Menentang Vaksin Covid-19 di Facebook.....	79
Tabel 4.20 Membaca Postingan Facebook yang Mengarah pada Teori Konspirasi	80
Tabel 4.21 Melihat Postingan Facebook mengenai Cara Pengobatan Alternatif Covid-19.....	81
Tabel 4.22 Bergabung dengan Grup Facebook yang Berkaitan dengan Vaksin Covid-19.....	81
Tabel 4.23 Lebih Banyak Melihat Postingan Facebook yang Berbicara tentang Dampak Negatif Vaksin Covid-19 Dibandingkan dengan Dampak Positifnya.....	82
Tabel 4.24 Tertarik Membaca Postingan Facebook yang Bersifat Menentang Program Vaksin Covid-19.....	83
Tabel 4.25 Merasa Informasi mengenai Vaksin Covid-19 di Facebook Memberikan Pengaruh dalam Mengambil Keputusan untuk Melakukan Vaksinasi.....	84

Tabel 4.26 Informasi mengenai Vaksin Covid-19 di Facebook Membuat Enggan di Vaksin.....	84
Tabel 4.27 Informasi Mengenai Vaksin Covid-19 di Facebook Membuat Tidak Setuju dengan Adanya Vaksin.....	85
Tabel 4.28 Lebih Mempertimbangkan Dampak Negatif Vaksin Covid-19 dalam Mengambil Keputusan untuk Divaksinasi.....	86
Tabel 4.29 Facebook Mudah Digunakan dalam Mencaritahu Berita yang Benar mengenai Vaksin Covid-19.....	86
Tabel 4.30 Tingkat Jenis Berita dan Intensitas Masyarakat Bandung Raya Melihat Berita Vaksin di Facebook.....	88
Tabel 4.31 Mempercayai Pemberitaan di Facebook yang Mengarah Kepada Dugaan Bahwa Vaksin Covid-19 Dibuat oleh Pemerintah untuk Mencari Keuntungan Negara.....	88
Tabel 4.32 Mempercayai Pemberitaan di Facebook yang Menyatakan Bahwa Vaksin Mengandung Bahan yang Berbahaya bagi Tubuh Manusia, seperti Adanya Magnet, Chip, dan lainnya.....	89
Tabel 4.33 Mempercayai Pemberitaan di Facebook yang Menyatakan Bahwa Covid-19 merupakan Virus yang Dibuat untuk Mengurangi Penduduk di Muka Bumi.....	90
Tabel 4.34 Mempercayai Postingan yang Membahas Segala Dugaan terhadap Vaksin Covid-19 di Facebook	91
Tabel 4.35 Merasa Aman dari Covid-19 Meskipun Tidak Menggunakan Masker.....	92
Tabel 4.36 Merasa Bahwa Berada di Kerumunan dalam Waktu yang Lama Tidak Membuat Terpapar Covid-19.....	92
Tabel 4.37 Meyakini Tips-Tips Pencegahan Covid-19 Berdasarkan Bahan Alami Lebih Ampuh dalam Mencegah Virus Dibandingkan dengan Vaksin yang Berbahan Dasar Kimia.....	93
Tabel 4.38 Meyakini Tips-Tips yang Terdapat di Postingan Facebook Tersebut Lebih Manjur dalam Menghindari Diri dari Covid-19 daripada Melakukan Vaksinasi.....	94

Tabel 4.39 Percaya Bahwa Pengobatan Tradisional dapat Mencegah Diri dari Covid-19.....	95
Tabel 4.40 Percaya Bahwa Pengobatan Spiritual dari Tokoh Agama (Seperti Ustadz, Pendeta, Biksu) dapat Mencegah Covid-19.....	96
Tabel 4.41 Meyakini Bahwa Pengobatan Turun Temurun dapat Menyembuhkan Covid-19.....	97
Tabel 4.42 Lebih Memilih Cara Pencegahan Virus Covid-19 Berdasarkan Kepercayaan Turun Temurun daripada dengan Melakukan Vaksinasi.....	97
Tabel 4.43 Meyakini Bahwa Pengobatan Turun Temurun dapat Mencegah Diri dari Covid-19.....	98
Tabel 4.44 Meyakini Bahwa Vaksin Covid-19 Tidak Aman Karena Terbuat dari Bahan Dasar Kimia.....	98
Tabel 4.45 Melakukan Tips-Tips Pencegahan Covid-19 yang Disebarkan dalam Postingan Facebook dan Tidak Pernah Disarankan oleh Dokter Terpercaya atau Pemerintah.....	99
Tabel 4.46 Meminum Air Putih Setiap 15 Menit Sekali untuk Mencegah Covid-19.....	100
Tabel 4.47 Mengonsumsi Bawang Putih/Bawang Merah untuk Mencegah Covid-19.....	101
Tabel 4.48 Meminum Olahan Jahe, Jamu, Lemon dengan Baking Soda, atau Minuman Sejenisnya yang di Klaim Mampu Menghindari Diri dari Covid-19.....	101
Tabel 4.49 Meneteskan Minyak Eucalyptus (Kayu Putih) Kedalam Air Minum atau Mengkonsumsinya dengan Cara Lain untuk Menghindari Diri Dari Covid-19.....	102
Tabel 4.50 Mengonsumsi Air Garam dengan Tujuan Agar Terhindar dari Covid-19.....	103
Tabel 4.51 Mengonsumsi Vitamin C Tanpa Resep Dokter agar Terhindar dari Covid-19.....	103
Tabel 4.52 Mengikuti Tips-Tips untuk Menghindari Covid-19 karena Sudah Banyak Orang yang Memraktikannya.....	104

Tabel 4.53 Mengikuti Tips-Tips untuk Menghindari Covid-19 karena Sudah Banyak Orang Menyebarkannya di Media Sosial.....	105
Tabel 4.54 Melakukan Saran untuk Menghindari Diri dari Covid-19 dan Berfungsi di Tubuhnya Meskipun Itu Bukan Saran dari Dokter atau Pemerintah.....	106
Tabel 4.55 Tingkat Pseudosains Pada Masyarakat Bandung Raya.....	107
Tabel 4.56 Hasil Uji Normalitas.....	108
Tabel 4.57 Hasil Uji Linearitas.....	109
Tabel 4.58 Hasil Uji Linear Sederhana.....	110
Tabel 4.59 Hasil Uji Linier Sederhana Uji Hipotesis.....	112
Tabel 4.60 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	113

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2. Surat Keputusan Penguji Skripsi

Lampiran 3. Kisi-Kisi Instrumen

Lampiran 4. Kuisisioner Penelitian

Lampiran 5. Hasil Kuisisioner Penelitian

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

Daftar Pustaka

Jurnal Ilmiah:

- Aeni, M. (2021). *Literasi Media Mahasiswa Ilmu Komunikasi Ups Tegal Mengenai Informasi Hoax Tentang Virus Covid-19 Di Social Networking (Facebook & Twitter) Berdasarkan Individual Competence Framework*. [http://repository.upstegal.ac.id/3103/1/Ma%27rifatul Aeni Skripsi Full.pdf](http://repository.upstegal.ac.id/3103/1/Ma%27rifatul+Aeni+Skripsi+Full.pdf)
- Amalliah. (2018). *Persepsi Masyarakat terhadap Fenomena Hoax di Media Sosial Online Pada Era Post Truth*. 3(November), 1–15.
- Anjarsari, K. Y., Suniasih, N. W., & Sujana, I. W. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Chips Berbasis Tri Hita Karana Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS. *Mimbar PGSD*, 5(2), 1–11. <http://dx.doi.org/10.23887/jjpgsd.v5i2.10659>
- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). *Resume: Instrumen Pengumpulan Data* (pp. 1–20). [file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA \(1\).pdf](file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/INSTRUMEN+PENGUMPULAN+DATA+(1).pdf)
- Anwar, F. (2017). Perubahan dan Permasalahan Media Sosial. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 1(1), 137. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i1.343>
- Arbar, T. F. (2020). Waduh, Facebook & YouTube Jadi Sumber Teori Konspirasi Corona. *CNBC Indonesia*, 1. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200618151121-37-166316/waduh-facebook-youtube-jadi-sumber-teori-konspirasi-corona>
- Aribowo, Lubis, A., & Sabrina, H. (2020). Pengaruh Loyalitas dan Integritas terhadap Kebijakan Pimpinan di PT. Quantum Training Centre Medan. *Jurnal Mahasiswa*, 1(1), 2–18.
- Aulia, A. (2017, September 17). Filter Bubble: Sisi Gelap Algoritma Media Sosial. *Tirto.Id*, 1. <https://tirto.id/filter-bubble-sisi-gelap-algoritma-media-sosial-cwSU>
- Badan Pusat Statistik Kota Bandung. (2020). Badan Pusat Statistik Kota Bandung. <https://bandungkota.bps.go.id/indicator/12/103/1/penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin.html>

- Beyerstein, B. L., & Spraling, C. T. (1996). *Distinguishing Science From Pseudoscience The Centre for Curriculum and Professional Development*.
- Bramantha, H. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Madrosatuna : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 21–28. <https://doi.org/10.47971/mjpgmi.v2i1.63>
- Cahyono, A. S. (2021). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal PUBLICIANA*, 9(1), 140–157. <https://doi.org/10.1201/ebk1439811924-14>
- Desa, D., & Johar, P. (2021). *Sosialisasi Vaksin Covid-19 Pada Kelompok Lanjut Usia di Kecamatan Labuhan Deli*. 2(September), 169–175.
- Dwi, E., & Watie, S. (2016). Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media). *The Messenger*, III, 69–75.
- Fashihullisan, M., Martini, & Iriyanti, S. (2022). Peredaran Berita Bohong Program Vaksinasi Covid 19 di Media Sosial Facebook. *BAKSOOKA: Jurnal Penelitian Ilmu Sejarah, Sosial Dan Budaya*, 1(1), 45–60. <https://ejournal.stkippacitan.ac.id/index.php/baksoka/article/view/427%3E>
- Febriyanti, N., Choliq, M. I., & Mukti, A. W. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesiapan Vaksinasi Covid-19 Pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya*. 36–42.
- Fitriarti, E. A. (2019). *Urgensi Literasi Digital Dalam Menangkal Hoax*. 4(2).
- Flaxman, S., Goel, S., & Rao, J. M. (2016). Filter Bubbles , Echo Chambers , And Online News Consumption. *Public Opinion Quarterly*, 80, 298–320. <https://doi.org/10.1093/poq/nfw006>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Univ. Diponegoro Press.
- Haikal, Pramitasari, R., Prasetya, J., & Kusuma, A. P. (2021). Persepsi Mahasiswa FKES

UDINUS terkait Hoax Covid-19. *Visikes Jurnal Kesehatan*, 20(2).

Hakim, L. (2020). *Filsafat Ilmu Dan Logika : Dialektika Perubahan*. Penerbit Lakeisha.
<https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=e14CEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pseudosains+merupakan+suatu+istilah+yang+digunakan+untuk+merujuk+kepada+suatu+bidang+yang+menyerupai+ilmu+pengetahuan+namun+sebenarnya+bukan+merupakan+ilmu+pengetahuan&ots=85JPY9n>

Haq, R. I., Irawan, B., & Relations, E. P. (2020). Persepsi Mahasiswa Pengguna Facebook. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 8(1), 304–318.

Jabarprov. (2019, April 24). 16,4 juta Pengguna Medsos Asal Jawa Barat. *BERITA (Website Resmi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat)*.
<https://jabarprov.go.id/index.php/news/32777/2019/04/24/164-juta-Pengguna-Medsos-Asal-Jawa-Barat>

Jubba, H., Yogyakarta, U. M., Juhansar, J., & Yogyakarta, U. T. (2021). *Persepsi Masyarakat Terhadap Pandemi Covid-19 Persepsi Masyarakat Terhadap Pandemi Covid-19. November*. <https://doi.org/10.33477/dj.v14i1.2176>

Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53(1), 59–68.
<https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>

Kimmet, S. (2017). *Abraham Cahan , Auguste Comte , and the Positivist Future*. 42(2), 79–93. <https://doi.org/10.1093/melus/mlx033>

Kosasih, I. (2016). Peran media sosial facebook dan twitter dalam membangun komunikasi. *Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 2(1), 29–42.
http://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:lhqzLdGaKcCJ:scholar.google.com/+Facebook+aplikasi+yang+mudah+digunakan+untuk+mencari+informasi&hl=en&as_sdt=0,5

Linur, R., & Mubarak, M. R. (2020). Facebook Sebagai Alternatif Media Pengembangan

- Maharah Kitabah. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 2(1), 8–18. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i1.154>
- Martanegara, I. H., Husaini, A., & Syafrin, N. (2019). Pengaruh worldview ateis terhadap teori evolusi. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 146. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v8i1.1881>
- Martono, N. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. RajaGrafindo.
- Mastel. (2017). Hasil Survey Mastel Tentang Wabah Hoax Nasional. In *Mastel*. <http://mastel.id/press-release-infografis-hasil-survey-mastel-tentang-wabah-hoax-nasional/>
- Masyhuri, & Zainuddin, M. (2008). *Metodologi Peneltian (Pendekatan Praktis dan Aplikatif)*. Refika Aditama.
- May, A. (2017). *Pseudoscience and Science Fiction*. Springer. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-42605-1>
- Metin, D., Cakiroglu, J., & Leblebicioglu, G. (2020). Perceptions of Eighth Graders Concerning the Aim, Effectiveness, and Scientific Basis of Pseudoscience: the Case of Crystal Healing. *Research in Science Education*, 50(1), 175–202. <https://doi.org/10.1007/s11165-017-9685-4>
- Motta, M., Callaghan, T., & Sylvester, S. (2018). Knowing less but presuming more: Dunning-Kruger effects and the endorsement of anti-vaccine policy attitudes. *Social Science and Medicine*, 211(June), 274–281. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2018.06.032>
- Muhammad, M., & Arsyen, S. (2021). Facebook, Twitter Instagram & Whatsapp Sebagai Konsep Nyata Determinisme Teknologi Dalam Masyarakat. *Al-Madaris Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 2(1), 108–119. <https://doi.org/10.47887/amd.v2i1.25>
- Mulia, B. N. (2018). Efektivitas Media Sosial Instagram @Fuadbakh Sebagai Media Dakwah (Ditinjau dari teori jarum hipodermik). *Skripsi*, 1–76.

<http://etheses.iainponorogo.ac.id/3859/>

- Muslih, M. (2015). INTERNATIONAL CONFERENCE ON: "INTEGRATION OF CONTEMPORARY AND ISLAMIC KNOWLEDGE IN ISLAMIC UNIVERSITIES." In A. F. Zarkasyi, D. D. M. Ahmad, N. H. Zainal, H. F. Zarkasyi, M. K. Mushlih, & K. Umam (Eds.), *PROCEEDING SEIPTI* (Issue December, pp. 291–325). Univeristas Darussalam Gontor Press.
- Mustofa, I., & Nurfadillah, M. (2021). Analisis Pengaruh Price Earning Ratio dan Earning Per Share terhadap Return Saham pada Sub Sektor Property and Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Borneo Student Research (BSR)*, 2(2), 1460–1468.
- Ningsih, S., & Dukalang, H. (2019). Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analisis Regresi. *Jambura Journals of Mathematics*, 1(1), 43–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.34312/jjom.v1i1.1742>
- Nurudin, M., Mara, M. N., & Kusnandar, D. (2014). Ukuran sampel dan distribusi sampling dari beberapa variabel random kontinu. *Bimaster: Buletin Ilmiah Matematika, Statistika Dan Terapannya*, 03(1), 1–6. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/bbimst.v3i01.4461>
- Oktaviani, M. A., & Notobroto, H. B. (2014). Perbandingan Tingkat Konsistensi Normalitas Distribusi Metode Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors, Shapiro-Wilk, dan Skewness-Kurtosis. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 3(2), 127–135. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-biometrikd8bc041810full.pdf>
- Orinaldi, M. (2020). Relasi Antara Omnibus Law di Era Pandemi Covid-19 Dan Perekonomian di Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 5(2), 269. <https://doi.org/10.33087/jmas.v5i2.194>
- Parlindungan, D. R., Kusuwati, D., & Labodally, A. (2018). Strategi Komunikasi Rumah Vaksinasi Menghadapi Kampanye Hitam dan Mitos Imunisasi. *Kalbisocio*, 5(1), 74–83.
- Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*.

PT RajaGrafindo Persada.

- Prasetyo, Bambang, & Jannah, L. M. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Ed 1, Cet.). Rajawali Pres.
- Priastuty, C. W., Rahmanto, A. N., Maret, U. S., Surakarta, K., Maret, U. S., Surakarta, K., Maret, U. S., & Surakarta, K. (2020). Hoaks tentang Vaksin Covid-19 di Tengah Media Sosial. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 3, 391–399. <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/view/641>
- Priyatna, M. (2019). Telaah Kritis Konsep Ide Besar (Fritjof Capra), Anything Goes (Paul Feyerabend), Dan Krisis Sains Modern (Richard Tarnas), Dalam Upaya Rekonstruksi Pemikiran Pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(01), 125. <https://doi.org/10.30868/ei.v8i01.358>
- Pusat Bantuan Facebook. (n.d.). Retrieved March 7, 2022, from <https://www.facebook.com/help/211513702214269>
- Rahayu, R. N. (2021). *Vaksin covid 19 di indonesia : analisis berita hoax*. 2(07), 39–49.
- Rahayuwati. (2021). PENOLAKAN VAKSINASI : IMAJINASI MORAL DAN PERAN MEDIA SOSIAL. *Humanika*, 28(2), 128–145. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/humanika.v28i2.39912>
- Resnick, P., Munson, S. A., Garrett, R. K., Kriplean, T., & Stroud, N. J. (2013). Bursting Your (Filter) Bubble : Strategies for Promoting Diverse Exposure. *In Proceedings of the 2013 Conference on Computer Supported Cooperative Work Companion*, 95–100.
- Ridha, M. (2021). Post-Truth, Bisnis Umrah Dan Kelas Menengah Muslim Indonesia: Kisah Abu Tour Dan Konsumen Bisnis Umrahnya. *Mimikri*, 7(1), 100–116.
- Riduwan, S. (2017). *Pengantar Statistika (Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis) Lengkap dengan aplikasi SPSS 14*. Alfabeta.
- Riofita, H., & Harsono, M. (2019). KOMUNIKASI WORDS OF MOUTH DALAM

BIDANG PEMASARAN : Sebuah Kilas Balik Teori. *Eklektik : Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(2), 273. <https://doi.org/10.24014/ekl.v2i2.8451>

Rizkinaswara, L. (2021). *Kominfo Temukan 2 . 164 Sebaran Hoaks Vaksin Covid- 19 di Facebook*. <https://aptika.kominfo.go.id/2021/11/kominfo-temukan-2-164-sebaran-hoaks-vaksin-covid-19-di-facebook/>

Sangadji, S. S., Suhardi, & Ali, C. P. M. (2019). Pengaruh Bauran Pemasaran terhadap Keputusan Pembelian Sagu Rasa pada Gabungan Kelompok Tani Tagafura di Kelurahan Jaya Kota Tidore Kepulauan. *Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 13(2), 142–157. <https://doi.org/https://doi.org/10.33558/optimal.v13i2.1862>

Science and Pseudo-Science (Stanford Encyclopedia of Philosophy). (n.d.). Retrieved December 29, 2021, from <https://plato.stanford.edu/entries/pseudo-science/#TwoFormPseuScie>

Selano, L. A., & Nadjamuddin, S. (2021). APLIKASI PENCARIAN OBJEK WISATA BANDUNG RAYA BERBASIS MOBILE (STUDY KASUS : DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA BANDUNG , KABUPATEN BANDUNG , KABUPATEN BANDUNG BARAT , KABUPATEN SUMEDANG DAN KOTA CIMAHI). *Jurnal Informatic*, VII(1), 30–43.

Shidiq, S. (2020). *Pengaruh Media Sosial Facebook Dalam Penyebaran Hoax Dan Dampaknya Terhadap Kecemasan Masyarakat (Studi Terhadap Masyarakat Di Kota Yogyakarta)* [Universitas Mercu Buana Yogyakarta]. <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/id/eprint/9039>

Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Prenada.

Subuh, R. D. O. (2019). Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Santri Salafi. *ETNOHISTORI: Jurnal Ilmiah Kebudayaan Dan Kesejarahan*, VI(2), 199–213. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33387/etnohistori.v6i2.2429>

Sugiono, Noerdjanah, & Wahyu, A. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG

- Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55–61.
<http://103.116.210.4/index.php/jpt/article/view/167/124>
- Sundoro, J., Sulaiman, A., Purwadianto, A., & Wasisto, B. (2018). Kampanye Anti-Vaksin oleh Seorang Dokter, Apakah Melanggar Etik? *Jurnal Etika Kedokteran Indonesia*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.26880/jeki.v2i1.8>
- Susanto, Darusman, Y. M., Bachtiar, Gueci, R. S., & Santoso, B. (2021). MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL RAMAH HUKUM. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(1), 72–78.
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ABMAS/article/viewFile/8868/5680>
- Syarifah, F. (2020). Menkominfo: Terdapat 1.197 Isu Hoax Terkait COVID-19 di Fb, IG, Twitter dan YouTube (Online). In *Liputan6*.
<https://www.liputan6.com/health/read/4385526/menkominfo-terdapat-1197-isu-hoax-terkait-covid-19-di-fb-ig-twitter-dan-youtube>
- Taschner, N. P., Orsi, C., Almeida, P., & Pilati, R. (2021). The impact of personal pseudoscientific beliefs in the pursuit for non-evidence-based health care. *Journal of Evidence-Based Healthcare*, 3, 1–9. <https://doi.org/10.17267/2675-021xevidence.2021.e3516>
- Tenriawali, A. Y., Suryani, S., Hajar, I., & ... (2020). Efek Hoax Covid-19 Bagi Igeneration Di Kabupaten Buru. *Potret ...*, 24(2), 123–142. <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/PP/article/view/1201/0>
- Teovanovi, P., Zupan, Z., & Iris, Ž. (2021). Irrational beliefs differentially predict adherence to guidelines and pseudoscientific practices during the COVID-19 pandemic. *Wiley*, 35(November 2020), 486–496. <https://doi.org/10.1002/acp.3770>
- Tim Cek Fakta. (2022). Mewaspada Pseudosains, Senjata Andalan Penyebar Hoax. *Kompas.Com*, 1.
<https://www.kompas.com/cekfakta/read/2022/02/10/144105482/mewaspada-pseudosains-senjata-andalan-penyebar-hoaks?page=all>

- Tri, N. M., Defense, N., Chi, H., City, M., Hoang, P. D., Chi, H., City, M., Dung, N. T., & City, C. M. (2021). *Impact of the Industrial Revolution 4.0 on Higher Education in Vietnam : Challenges and Opportunities*. 5(April), 1–15.
- Umbu, G., Putra, A., Buntoro, I. F., Sagita, S., Hutasoit, R. M., Lima, K., City, K., Tenggara, E. N., Kedokteran, D., Fakultas, T., Universitas, K., Cendana, N., Lima, K., City, K., Tenggara, E. N., Cendana, N., Lima, K., City, K., Tenggara, E. N., ... Tenggara, E. N. (2022). *HUBUNGAN ANTARA LAMA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP TINGKAT KECEMASAN DALAM MENERIMA VAKSIN COVID-19 BAGI MASYARAKAT DI KOTA*. 10, 254–260. <https://doi.org/10.14710/jkm.v10i2.32928>
- Vebrianto, R., Thahir, M., Putriani, Z., Mahartika, I., & Ilhami, A. (2020). *Mixed Methods Research : Trends and Issues in Research Methodology*. 1(1), 63–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.55748/bjel.v1i2.35>
- Vosoughi, S., Roy, D., & Aral, S. (2018). *The Spread of True and False News Online*. 1151(March), 1146–1151. <https://news.1242.com/article/148290>
- Wahdiniwaty, R. (2013). Aksesibilitas Wisata Pada Kota Metropolitan di Negara Berkembang (Suatu Survey di Wilayah Bandung Raya). *Majalah Ilmiah Unikom*, 11(2), 200–209.
- Wera, M. (2020). Meretas Makna Post-Truth: Analisis Kontekstual Hoaks, Emosi Sosial, Dan Populisme Agama. *Societas Dei: Jurnal Agama Dan Masyarakat*, 7(1), 1–32. [https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.33550/sd.v7i1.141](https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.33550/sd.v7i1.141)
- Widjajanto, E., & Natalia, W. K. (2021). Pengaruh Intensitas Mengakses Berita Hoax Di Instagram Dan Di Facebook Terkait Covid-19 Terhadap Disinformasi Di Masyarakat. *Jurnal Al-Tsiqoh (Dakwah Dan Ekonomi)*, 6(1), 33–54.
- Yuliantika, I., Putra, M. A., Ap, S. H., Ramdhani, Y. T., & Marthyane, I. (2021). *Peran Mahasiswa Sebagai Akademisi dalam Upaya Sosialisasi Vaksinasi di Era Distraksi (Studi Pemberdayaan : Desa Pondokbungur , Kecamatan*. 24(November).

Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>

Zaluchu, S. E. (2020). Dinamika Hoax, Post-Truth dan Response Reader Criticism di Dalam Rekonstruksi Kehidupan Beragama. *Religió: Jurnal Studi Agama-Agama*, 10(1), 98–117. <https://doi.org/10.15642/religio.v10i1.1310>

Website:

Arbar, T. F. (2020). Waduh, Facebook & YouTube Jadi Sumber Teori Konspirasi Corona. *CNBC Indonesia*, 1. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200618151121-37-166316/waduh-facebook-youtube-jadi-sumber-teori-konspirasi-corona>

Aulia, A. (2017, September 17). Filter Bubble: Sisi Gelap Algoritma Media Sosial. *Tirto.Id*, 1. <https://tirto.id/filter-bubble-sisi-gelap-algoritma-media-sosial-cwSU>

Badan Pusat Statistik Kota Bandung. (2020). Badan Pusat Statistik Kota Bandung. <https://bandungkota.bps.go.id/indicator/12/103/1/penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin.html>

Jabarprov. (2019, April 24). 16,4 juta Pengguna Medsos Asal Jawa Barat. *BERITA (Website Resmi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat)*. <https://jabarprov.go.id/index.php/news/32777/2019/04/24/164-juta-Pengguna-Medsos-Asal-Jawa-Barat>

Mastel. (2017). Hasil Survey Mastel Tentang Wabah Hoax Nasional. In *Mastel*. <http://mastel.id/press-release-infografis-hasil-survey-mastel-tentang-wabah-hoax-nasional/>

Pusat Bantuan Facebook. (n.d.). Retrieved March 7, 2022, from <https://www.Facebook.com/help/211513702214269>

Rizkinaswara, L. (2021). *Kominfo Temukan 2 . 164 Sebaran Hoaks Vaksin Covid- 19 di Facebook*. <https://aptika.kominfo.go.id/2021/11/kominfo-temukan-2-164-sebaran-hoaks-vaksin-covid-19-di-Facebook/>

Science and Pseudo-Science (Stanford Encyclopedia of Philosophy). (n.d.). Retrieved December 29, 2021, from <https://plato.stanford.edu/entries/pseudo-science/#TwoFormPseuScie>

Syarifah, F. (2020). Menkominfo: Terdapat 1.197 Isu Hoax Terkait COVID-19 di Fb, IG, Twitter dan YouTube (Online). In *Liputan6*. <https://www.liputan6.com/health/read/4385526/menkominfo-terdapat-1197-isu-hoax-terkait-covid-19-di-fb-ig-twitter-dan-youtube>

Tim Cek Fakta. (2022). Mewaspada Pseudosains, Senjata Andalan Penyebar Hoax. *Kompas.Com*, 1. <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2022/02/10/144105482/mewaspada-pseudosains-senjata-andalan-penyebar-hoaks?page=all>

Buku:

Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). *Resume: Instrumen Pengumpulan Data* (pp. 1–20). [file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA \(1\).pdf](file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/INSTRUMEN%20PENGUMPULAN%20DATA%20(1).pdf)

Hakim, L. (2020). *Filsafat Ilmu Dan Logika : Dialektika Perubahan*. Penerbit Lakeisha. <https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=e14CEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pseudosains+merupakan+suatu+istilah+yang+digunakan+untuk+merujuk+kepada+suatu+bidang+yang+menyerupai+ilmu+pengetahuan+namun+s+ebenarnya+bukan+merupakan+ilmu+pengetahuan&ots=85JPY9n>

Martono, N. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. RajaGrafindo.

Masyhuri, & Zainuddin, M. (2008). *Metodologi Peneltian (Pendekatan Praktis dan Aplikatif)*. Refika Aditama.

Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. PT RajaGrafindo Persada.

Prasetyo, Bambang, & Jannah, L. M. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Ed 1, Cet.). Rajawali Pres.

Riduwan, S. (2017). *Pengantar Statistika (Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis) Lengkap dengan aplikasi SPSS 14*. Alfabeta.

Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Prenada